

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang berperan sebagai sarana pembinaan watak bangsa dan pemberdayaan warga negara. PKn diarahkan pada upaya pemberdayaan peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat, mampu bersaing dan unggul di jamannya serta dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan lingkungannya. Untuk mencapai tujuan itu, guru hendaknya mampu merancang pembelajaran di kelas secara kreatif melalui model pembelajaran yang inovatif.

Banyak masalah yang menyebabkan siswa kurang mampu memahami pembelajaran PKn khususnya materi kehidupan bernegara, siswa kurang memahami penjelasan guru, guru kecenderungan hanya memberikan pembelajaran secara teoritis, kurang pada praktik, kegiatan pembelajaran yang diberikan guru masih secara klasikal, yang menyebabkan siswa menjadi bosan, walaupun memberikan kegiatan praktik hanya berpaku pada latihan-latihan yang ada pada buku saja, kemudian guru memberi penilaian. Untuk dapat meraih hasil yang maksimal dari proses pembelajaran agar mampu memahami pembelajaran PKn salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan melalui perbaikan proses pembelajaran, yang di dalamnya mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berkaitan dengan hal itu, keberagaman penyajian dalam bentuk kegiatan, latihan, tugas dan pengayaan akan memberikan dampak terhadap kemampuan berpikir rasional, keterampilan sosial, meningkatkan intelektual, dan mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat berdasarkan situasi dan kondisi yang dialami. Penerapan pendekatan kontekstual dalam kegiatan belajar mengajar menuntut kemampuan guru untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat.

Penerapan model pembelajaran card sort cocok dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Hal ini karena model pembelajaran Card Sort Selain mengandung unsur pembelajaran juga mengandung unsur permainan yang disukai siswa. Dengan demikian penerapan model pembelajaran Card Sort dalam

pembelajaran PKn maka penguasaan konsep atau materi pembelajaran khususnya pada siswa, bahkan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa di Kelas III SDN 13 Talaga Biru Kabupaten Gorontalo permasalahan yang dihadapi adalah belum diterapkannya model pembelajaran yang menarik perhatian siswa pada materi kehidupan bernegara, penggunaan model model pembelajaran yang kurang tepat pada materi yang mengakibatkan siswa merasa bosan saat kegiatan belajar dan mengajar pada pembelajaran PKn, Penerapan model pembelajaran oleh guru kurang divariasikan dengan model pembelajaran lainnya. Siswa tidak bersemangat menerima materi pembelajaran, begitu pula daya serap siswa terhadap materi cenderung lambat. Belum diterapkannya model pembelajaran yang menarik perhatian siswa pada materi kehidupan bernegara. Penerapan model card sort pada materi kehidupan bernegara masih kurang optimal. Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran card sort karena belum diterapkan pada sekolah tersebut. Dalam model pembelajaran card sort peserta didik menerima kartu konsep yang berbeda-beda. Selanjutnya, peserta didik menentukan konsep-konsep dengan klasifikasi yang sama sesuai dengan kartu konsep dan membentuk kelompok. Tahap ini disebut dengan mensortir kartu. Sesuai dengan hasil tugas tersebut, setiap kelompok berdiskusi dan menyusun hasil tugas dalam lembar kerja, kemudian perwakilan kelompok menempelkan hasil tugas di papan tulis. Penerapan Model pembelajaran Card Sort yang sudah diterapkan di sekolah dapat berimbas pada interaksi pembelajaran peserta didik, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru, maupun pemahaman konsep, dan hasil belajar. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran card sort pada mata pelajaran PKn di Kelas III SDN 13 Talaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa merasa bosan saat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

2. Penerapan model pembelajaran oleh guru kurang tepat
3. Daya serap siswa terhadap materi cenderung lambat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan model pembelajaran card sort pada mata pelajaran PKn di Kelas III SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran card sort pada mata pelajaran PKn di Kelas III SDN 13 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru dalam penerapan model pembelajaran card sort.
- b. Bagi Guru Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran Card Sort.
- c. Bagi siswa Hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan minat belajar siswa.
- d. Bagi peneliti Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran PKn.